

**INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA MELAYU
PALEMBANG PADA BERITA "GREBEK" DI PAL TV DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi oleh

Tresna Amelia

Nomor Pokok Mahasiswa 1442110010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDIANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

**INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA MELAYU
PALEMBANG PADA BERITA "GREBEK" DI PAL TV DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi oleh

Tresna Amelia

Nomor Pokok Mahasiswa 1442110010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui,

Pembimbing 1



Edi Suryadi, M.Pd.

Pembimbing 2



Falina Noor Amalia, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.

**INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA MELAYU
PALEMBANG PADA BERITA "GREBEK" DI PAL TV DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama : Tresna Amelia

NPM : 1442110010

Telah diuji dan lulus pada :

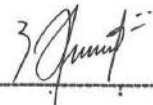
Hari : Rabu


Tanggal : 29 April 2020

Tim Penguji

- 1. Ketua : Edi Suryadi, M.Pd.**
- 2. Anggota : Falina Noor Amalia, M.Pd.**
- 3. Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.**

Tanda Tangan/Tanggal







Palembang, April 2020

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Interferensi Bahasa Indonesia Dalam Bahasa Melayu Palembang Pada Berita “Grebek” Di PAL TV dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” adalah karya saya. Seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah, kecuali disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan pasal 70, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” yang berbunyi “Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau advokasi sebagaimana dalam pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah).

Palembang, April 2020

Peneliti



Tresna Amelia
NPM 1442110010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Melayu Palembang yang terdapat pada berita “Grebek” di PAL TV yang meliputi kajian fonologi dan morfologi serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Teori yang digunakan, yaitu model Miles dan Huberman. Teori ini memiliki satuan dan sarana analisis kualitatif yang dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik simak (rekam dan catat) dan wawancara dengan informan. Data penelitian ini menggunakan ujaran-ujaran pembaca berita “Grebek” di siaran PAL TV periode Januari 2019. Data ujaran yang diambil dalam penelitian ini dari pembaca berita Cek Dev dan Cek Uchi. Pemilihan pembaca berita karena Cek Dev dan Cek Uchi memiliki frekuensi siaran yang paling banyak, yaitu Cek Dev 11 kali siaran, dan Cek Uchi 6 kali siaran, total 17 kali penelitian. Data yang terkumpul sebanyak 163 berita kriminal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interferensi fonologi dan interferensi morfologi pada berita “Grebek” di PAL TV. Interferensi fonologi terdapat 181 data dengan meliputi perubahan fonem 98 data, penghilangan fonem 2 data, dan penambahan fonem 81 data. Interferensi morfologi yang berupa afiksasi, dan duplikasi atau pengulangan terdapat 30 data, meliputi afiksasi ada 26 data, dan duplikasi terdapat 4 data.

Kata kunci : *Interferensi, Berita Grebek, PAL TV*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN UJIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMBANG	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Interferensi	
1. Pengertian Interferensi	6
2. Jenis-jenis Interferensi	7
a. Interferensi Fonologi	8

b. Interferensi Morfologi	9
3. Faktor Penyebab Terjadinya Interferensi	11
B. Bahasa Melayu Palembang	12
C. Program Berita “Grebek”	13
D. Kajian yang Relevan	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	21
B. Sumber Data	21
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisis Data.....	25
E. Triangulasi Data	27
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	29
B. Hasil Penelitian	29
1. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 2 Januari 2019	31
2. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 3 Januari 2019	32
3. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 4 Januari 2019	33
4. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 6 Januari 2019	34
5. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 9 Januari 2019	35
6. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 10 Januari 2019	36
7. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 11 Januari 2019	36
8. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 16 Januari 2019	37
9. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 17 Januari 2019	38

10. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 18 Januari 2019	38
11. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 20 Januari 2019	39
12. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 23 Januari 2019	39
13. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 25 Januari 2019	40
14. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 27 Januari 2019	40
15. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 28 Januari 2019	40
16. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 30 Januari 2019	41
17. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 31 Januari 2019	41

C. Hasil Pembahasan

1. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 2 Januari 2019	42
2. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 3 Januari 2019	56
3. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 4 Januari 2019	68
4. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 6 Januari 2019	74
5. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 9 Januari 2019	80
6. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 10 Januari 2019	86
7. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 11 Januari 2019	90
8. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 16 Januari 2019	93
9. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 17 Januari 2019	98
10. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 18 Januari 2019	100
11. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 20 Januari 2019	104
12. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 23 Januari 2019	107
13. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 25 Januari 2019	108
14. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 27 Januari 2019	109

15. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 28 Januari 2019	111
16. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 30 Januari 2019	112
17. Berita “Grebek” PAL TV Tanggal 31 Januari 2019	113
D. Implikasi Interferensi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	114
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berita memang menjadi bagian dari hidup manusia dalam interaksi sosialnya. Akan tetapi, berita sebagai komoditas dan sebagai sebuah peristiwa atau fakta secara khusus dijadikan menu/sajian sebuah medium komunikasi. Dalam berkomunikasi manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa. Masyarakat Indonesia merupakan penutur yang bilingual/dwibahasawan. Penutur yang menggunakan dua bahasa secara bergantian dalam berkomunikasi dapat memicu terjadinya kontak bahasa. Kontak bahasa para dwibahasawan dapat menyebabkan timbulnya penyimpangan dalam pemakaian bahasa. Salah satu bentuk penyimpangan berbahasa yang terjadi pada masyarakat disebut interferensi.

Interferensi merupakan fenomena bahasa yang muncul karena interaksi dua bahasa atau lebih. Pada saat fenomena interferensi muncul dalam tuturan seseorang, ini mengindikasikan bahwa penutur telah berinteraksi dengan satu atau dua bahasa baru. Dengan kata lain, penutur memiliki pengetahuan tentang suatu bahasa selain bahasa aslinya, terlepas apakah memang penutur aktif dari kedua bahasa tersebut atau hanya penutur aktif di salah satu bahasa saja.

Interferensi yang sering terlihat adalah interferensi bahasa pertama terhadap penggunaan bahasa kedua. Apabila seorang penutur belajar bahasa baru maka bahasa pertama penutur tersebut dapat menginterferensi penggunaan bahasa

baru penutur tersebut. Interferensi bahasa pertama terhadap bahasa kedua memang merupakan interferensi yang sering terjadi namun interferensi bahasa kedua terhadap penggunaan bahasa pertama juga mungkin terjadi. Bagi seorang dwibahasawan, fenomena interferensi merupakan hal yang sangat besar kemungkinan munculnya karena si penutur memiliki kemampuan berbahasa yang lebih banyak.

Interferensi atau pengaruh bahasa terjadi akibat kontak bahasa dalam bentuk sederhana, yang berupa pengambilan satu unsur dari satu bahasa dan dipergunakan dalam bahasa lain. Interferensi dapat terjadi pada semua lapisan bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Peristiwa interferensi tidak hanya terjadi dalam penggunaan bahasa tulis, tetapi dalam bahasa lisan juga. Interferensi sering terjadi dalam komunikasi. Televisi merupakan salah satu media sarana yang banyak memperlihatkan fenomena interferensi. Misalnya program berita “Grebek” di PAL TV (Palembang Televisi), interferensi yang terjadi pada bahasa Melayu Palembang yang digunakan oleh pembaca berita “Grebek” di siaran PAL TV karena dalam membaca berita terdapat percampuran bahasa. Hal ini disebabkan dwibahasawan yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan juga menggunakan bahasa Melayu Palembang dalam kehidupan sehari-hari. Interferensi juga dapat memberikan gejala perubahan bahasa yang besar, terpenting paling dominan dan banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Achmad dan Abdullah, 2012, p. 181).

“Grebek” adalah suatu program berita kriminal yang membahas tentang seputar daerah Sumatra Selatan yang disiarkan di PAL TV. Program berita ini

disiarkan setiap hari Senin—Minggu mulai pukul 21.00—22.00 WIB. Pembaca berita pada program ini pun masing-masing mempunyai kemampuan dalam menggunakan dialek bahasa Melayu Palembang sehingga memengaruhi bahasa lain yang menyebabkan interferensi itu dapat terjadi, khususnya bahasa lisan dalam program berita televisi daerah.

Salah satu pembaca berita yang menyampaikan berita di “Grebek” siaran PAL TV ialah Cek Dev. Berikut kutipan berita yang disampaikan Cek Dev pada tanggal 17 Oktober 2019.

1. /Duit sebanyak 10 juta piah **dengan** surat-surat berego, **serta** emas tigo suku la digawak ole kawan bandit/.
2. „Uang sebanyak sepuluh juta rupiah **dengan** surat-surat berharga, **serta** emas tiga suku sudah diambil oleh kawan penjahat“.

Dari contoh ujaran atau tuturan di atas, terdapat penyimpangan berbahasa atau interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Melayu Palembang, yakni pada kata *dengan* dan *serta*. Kata *dengan* dan *serta* termasuk interferensi karena mengacaukan susunan bahasa Melayu Palembang. Padanan kata yang lebih tepat dalam bahasa Indonesia “dengan” dan “serta” dilafalkan *dengan* dan *serta*. Pelafalan ini tidak tepat. Seharusnya dilafalkan dengan menggunakan fonem /e/ dan /o/, sehingga dilafalkan menjadi *dengen* dan *serto*. (Susilastri, et all, 2013, p. 141; p. 420). Interferensi tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman kata dalam bahasa Melayu Palembang.

Ujaran contoh interferensi yang terjadi pada berita “Grebek” di atas, poin pertama menunjukkan cara membaca kalimat yang mengandung interferensi

dalam berita “Grebek”. Poin kedua menunjukkan arti dan penjelasan bahasa Indonesia dari kalimat yang mengandung interferensi pada berita “Grebek”.

Adapun implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dari penelitian ini yaitu, dalam kemampuan berbahasa meliputi keterampilan bahasa lisan dan bahasa tulis. Kegiatan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi masyarakat. Masyarakat dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsi dan peranannya masing-masing. Masyarakat dapat belajar menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Palembang dengan baik dan benar sesuai dengan aturan dan kaidah suatu bahasa, sehingga tidak mengalami interferensi.

Dalam kaitannya dengan aturan dan kaidah bahasa yang sesuai dengan penggunaan bahasa, maka penelitian ini mengkaji bentuk-bentuk interferensi fonologi dan morfologi bahasa Indonesia dalam bahasa Melayu Palembang pada program berita “Grebek” di PAL TV periode Januari 2019 yang dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Materi yang terkait dengan penelitian ini terdapat pada mata kuliah sociolinguistik.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Melayu Palembang pada program berita “Grebek” di PAL TV periode Januari 2019 yang meliputi fonologi dan morfologi, serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa Indonesia dalam bahasa Melayu Palembang pada program berita “Grebek” di PAL TV periode Januari 2019 yang meliputi fonologi dan morfologi, serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat diarahkan pada hal-hal sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman ilmiah atas interferensi, khususnya interferensi bahasa Indonesia terhadap pembelajaran bahasa. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas berbahasa, baik secara formal maupun nonformal yang sesuai dengan konteks bahasa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu sosiolinguistik khususnya interferensi dalam berbicara. Selain itu, memberikan sumbangan pemikiran bagi kebijakan pengembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. P. & A. Abdullah. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Erlangga.
- Amalia, F. N. (2010). *Medan makna aktivitas membawa dalam bahasa Melayu Palembang*. (Unpublished thesis). Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Aslinda & L. Syafyahya. (2014). *Pengantar sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, A. (2011). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Kajian bahasa: Struktur internal, pemakaian dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. & L. Agustina. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmanti, D. (2015). *Interferensi bahasa Tegal pada karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri panggung 2 kota Tegal*. (Unpublished thesis). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hamzah, K. (2015). *Interferensi fonologis Jawa—Sunda masyarakat Kedungreja Cilacap pada penuturan bahasa Arab*. (Unpublished thesis). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Mahsun. (2007). *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nadya, N. L. (2015). Memaknai struktur dan unsur berita kriminal. *Jurnal Didacein Bahasa* vol. 1 No.1. Palembang: Universitas Tridinanti Palembang.
- Ohoiwutun, P. (2007). *Sosiolinguistik: Memahami bahasa dalam konteks masyarakat dan kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Putri, Y. W. (2014). *Interferensi leksikal bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa pada karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bukateja di Kabupaten Purbalingga*. (Unpublished thesis). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rokhimawati, E. U. (2013). *Interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa pada karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mungkid di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*. (Unpublished thesis). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sinta, B. A. M. (2013). *Interferensi leksikal dialek Osing terhadap bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas VII SMP N 2 Glagah*

Kabupaten Banyuwangi. (Unpublished thesis). Universitas Jember, Banyuwangi.

Sugiyono, (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susilastri, D, et al. (2013). *Kamus bahasa Palembang—Indonesia*. Palembang: Balai Bahasa dan Noer Fikri Offset.

Yosef, J. (2009). *To be a journalist: Menjadi jurnalis TV, radio dan surat kabar yang profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.